

PERSETUJUAN PEMBIMBING
STRUKTUR PUISI LISAN *BAODE*
(Salah Satu Ragam Sastra Lisan Daerah Banggai)

SKRIPSI

Oleh:

HENRAWATI N DOHANA
NIM. 311411101

Telah Diperiksa Dan Disetujui Untuk Diuji

Pembimbing I



Prof. Dr. Moh. Karmin Baruadi, M. Hum
NIP. 195810261986031004


Pembimbing II



Dr. Sance A. Lamusu, M. Hum
NIP. 196308031989032002

Mengetahui

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia



Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd
NIP. 196808061993021002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

STRUKTUR PUISI LISAN *BAODE*
(Salah Satu Ragam Satra Lisan Daerah Banggai)

OLEH

HENRAWATI N DOHANA
NIM : 311411101

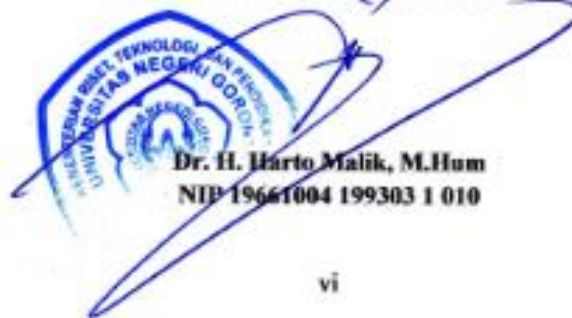
Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari, Tanggal : Jumat, 22 Januari 2016
Waktu : 08.00 s.d. selesai

Penguji

- | | |
|--|---------|
| 1. Dr. Ellyana Hintu, M.Hum | 1. |
| 2. Dr. Munkizul U.Kau, M.Phil | 2. |
| 3. Prof. Dr. Moh. Karmin Barnadi, M. Hum | 3. |
| 4. Dr. Sance Lamusa, M.Hum | 4. |

DEKAN
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO


Dr. H. Harto Malik, M.Hum
NIP 19661004 199303 1 010

ABSTRAK

Henrawati Nursin Dohana. 2016. Struktur Puisi Lisan Baode (*Salah Satu Ragam Sastra Lisan Daerah Banggai*). Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I, Prof. Dr. Moh. Karmin Baruadi, M. Hum dan pembimbing II, Dr. Sance A Lamusu, M. Hum.

Banggai termasuk salah satu daerah di Provinsi Sulawesi Tengah yang mempunyai sastra lisan yang cukup beragam. Salah satunya adalah puisi lisan *Baode*. Puisi lisan *Baode* adalah salah satu bagian dari sastra lisan yang sudah turun temurun diwariskan oleh para leluhur. Pada masa sekarang ini sudah mulai kurang mendapat perhatian, lebih khusus lagi dari kalangan generasi muda. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini 1) Bagaimanakah struktur puisi lisan *baode*? 2) Bagaimanakah kedudukan puisi *baode* di masyarakat Banggai?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan struktur puisi lisan *Baode* dan mendeskripsikan kedudukan puisi lisan *Baode* di masyarakat Banggai. Metode yang digunakan dalam menganalisis data dalam kajian ini adalah metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah wawancara, rekaman dan teknik catat.

Hasil penelitian diperoleh struktur puisi lisan *baode*, dan kedudukan puisi lisan *baode* di masyarakat. Struktur yang dimaksud dalam penelitian ini terdiri dari struktur batin dan struktur fisik. Struktur batin terdiri dari tema, rasa, nada, amanat/pesan dan struktur fisik yang terdiri dari diksi, imaji, kata konkret, majas, ritme dan rima.

Simpulan yaitu 1). Puisi lisan *Baode* terdiri atas tiga bentuk. yaitu *Baode* yang dipakai dalam *Sambute kotamu*, *Baode* dalam prosesi *Banika* dan *Baode* pada tahap *Pausikolah*. 2). Puisi lisan *Baode* merupakan bentuk puisi lama yang memiliki struktur intrinsik puisi. Struktur intrinsik puisi terdiri dari dua struktur, diantaranya struktur fisik dan struktur batin puisi. Struktur fisik puisi diantaranya, diksi, imaji, kata nyata, majas, serta ritme. Struktur batin puisi terdiri dari tema, rasa, nada dan amanat. 3). Puisi *Baode* dimaknai masyarakat Banggai sebagai unsur sastra yang berisi pesan-pesan luhur yang menyarankan masyarakat Banggai agar berlaku baik terhadap tamu, dan membangun daerah. Meski demikian ada juga masyarakat Banggai yang tidak mengetahui makna dari puisi lisan *Baode* terutama di kalangan generasi muda.

Kata Kunci: Puisi Lisan *Baode* dan Struktural Sastra.